

Jurnal Ilmiah Keperawatan dan
Kesehatan Alkautsar (JIKKA)

e-ISSN : 2963-9042

online: <https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA>

EDUKASI PERSIAPAN PERSALINAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER KETIGA

Lian Aidiana¹ Retno Lusmiati Anisah² Tri Suraning Wulandari³
¹²³Akper Alkautsar Temanggung

Email : ¹lianaidiana875@gmail.com, ²retno30kusuma@gmail.com ,
³damkhaz@gmail.com

Email korespondensi: lianaidiana875@gmail.com Telp : 087835492223

ABSTRAK

Latar belakang: Kehamilan trimester tiga merupakan masa akhir kehamilan yaitu 28 sampai 40 Minggu dan waktu yang digunakan dalam persiapan kelahiran bayi serta persiapan menjadi orang tua. Faktor utama AKI (Angka kematian ibu) yaitu ibu yang tidak siap menghadapi persalinan. Ketidaksiapan ibu disebabkan kurangnya pengetahuan sehingga diperlukan edukasi untuk meningkatkan kesiapan persalinan. **Tujuan:** Mengetahui keefektifan edukasi kehamilan mengenai persiapan persalinan pada ibu hamil primigravida trimester ketiga. **Metode:** Teknik pengumpulan data dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan dua responden ibu hamil primigravida trimester tiga yang mengalami defisit pengetahuan mengenai kehamilan dan persalinan (persiapan persalinan) menggunakan wawancara dengan kuesioner, observasi, dan pemeriksaan fisik. Edukasi kehamilan mengenai persiapan persalinan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama 10-15 menit dengan *booklet* dan *leaflet*. **Hasil:** Kedua responden mengalami peningkatan pengetahuan dari yang sebelumnya tingkat pengetahuan kurang menjadi tingkat pengetahuan baik. **Kesimpulan:** Edukasi perawatan kehamilan (persiapan persalinan) efektif dilakukan untuk mengatasi defisit pengetahuan persiapan persalinan.

Kata kunci: edukasi persiapan persalinan, ibu hamil, pengetahuan

ABSTRACT

Introduction: Third trimester pregnancy is the end of pregnancy which is 28 to 40 weeks and the time used in preparing for the birth of the baby and preparing for parenthood. The main factor of MMR (maternal mortality rate) is that mother who are not ready to face childbirth. Maternal unpreparedness is caused by lack of knowledge so education is needed to improve childbirth readiness. **Objective:** Knowing the effectiveness of pregnancy education regarding preparation for childbirth in third trimester primigravida pregnant women. **Method:** Data collection technique with descriptive qualitative method using two respondents of third trimester primigravida pregnant women who experienced knowledge deficit about pregnancy and childbirth (preparation for childbirth) using interviews with questionnaires, observation, and physical examination. Pregnancy education on preparation for childbirth is carried out as many as 3 meetings for 10-15 minutes with booklets and leaflets. **Results:** Both respondents experienced an increase in knowledge from the previous level of knowledge less to the level of good knowledge. **Conclusion:** Pregnancy care education (preparation for childbirth) is effective to overcome the deficit of knowledge of childbirth preparation.

Keywords: childbirth preparation education, pregnant women, knowledge

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah waktu saat persiapan kelahiran bayi serta peran menjadi orang tua ataupun sebagai masa penantian lahirnya bayi (Lombogia, 2017). Gravida yaitu seorang ibu hamil dan primi yang artinya pertama (Yuliana dan Wahyuni, 2020). Kehamilan trimester ketiga adalah kehamilan tiga bulan terakhir (28-40 minggu) yang normalnya kehamilan 280 hari (9 bulan lebih 7 hari) dihitung dari HPHT (hari pertama haid terakhir (Syaiful dan Fatmawati, 2019).

AKI (Angka Kematian Ibu) tertinggi diantara berbagai negara yang ada di ASEAN adalah Indonesia dengan 228 per 100.000 kelahiran hidup yaitu sebanyak 13.000 (WHO, 2021), sedangkan di Temanggung AKI pada

tahun 2021 meningkat drastis dari 95,83 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 174,38 per 100.000 kelahiran hidup yaitu sebanyak 17 kematian (Dinkes Kab Temanggung, 2021). Sekitar 830 wanita mengalami kematian setiap hari berkenaan dengan kehamilan dan persalinan. Faktor utama AKI yaitu Ibu yang tidak siap menghadapi persalinan (Yuliana dan Wahyuni, 2020).

Pada Primigravida ibu belum pernah mengalami atau mengetahui proses persalinan secara nyata dan hanya mendengarnya dari cerita orang di lingkungan sekitarnya akan membuat ibu semakin cemas untuk menghadapi persalinan (Retna dkk, 2022). Kurangnya pengetahuan tentang apa yang harus dihadapi dalam persalinan

dapat menimbulkan kecemasan dan ketakutan sehingga akan mengurangi kenyamanan pada masa kehamilan serta dapat mempersulit persalinan. Jika kurangnya pengetahuan ini tidak segera ditangani, maka akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan yang berkepanjangan yang dapat menyebabkan komplikasi saat kehamilan maupun persalinan dan dapat membahayakan ibu hamil serta janinnya (Ariesta, 2017).

Penatalaksanaan untuk defisit pengetahuan adalah dengan memberikan edukasi mengenai persiapan persalinan yaitu: penolong persalinan, tempat bersalin, pendamping ketika persalinan, menyiapkan calon donor darah, persiapan alat transportasi, serta persiapan dana/biaya bersalin (Hutahean, 2013).

Defisit pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu (PPNI, 2016). Pengetahuan seseorang mengenai persiapan persalinan bisa diketahui dan diinterpretasikan dengan: (<56%) pengetahuan kurang, (56-75%) pengetahuan cukup dan (76-100%) pengetahuan baik (Lesmawati, 2018).

Edukasi merupakan suatu proses belajar yang tujuannya mendidik, menyampaikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi dalam manusia, kemudian mewujudkan proses belajar menjadi semakin baik, dilaksanakan dengan cara formal maupun non formal (Notoadmodjo, 2012). Edukasi perawatan kehamilan adalah memberikan informasi dalam mengoptimalkan kemampuan

beradaptasi secara fisik dan psikologis selama periode kehamilan (PPNI, 2021). Edukasi yang diberikan bisa bermacam-macam yaitu perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan, kebutuhan aktivitas dan istirahat, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, persiapan menyusui, cara perawatan bayi dan sebagainya. Pada penelitian ini yang digunakan peneliti adalah edukasi persiapan persalinan (PPNI, 2018). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi keefektifan edukasi perawatan kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil primigravida trimester ketiga.

METODE PENELITIAN

Penyajian data menggunakan desain deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan di penelitian ini yaitu dua responden ibu hamil primigravida trimester ketiga (28-36 minggu) yang mengalami defisit pengetahuan mengenai persiapan persalinan di Temanggung. Variabel terikat adalah defisit pengetahuan persiapan persalinan dan variabel bebas adalah edukasi perawatan kehamilan pada primigravida trimester ketiga.

Data didapatkan dari pengkajian masalah defisit pengetahuan sesuai SDKI melalui wawancara dan observasi langsung serta tes pengetahuan persiapan persalinan dengan kuesioner. Kemudian peneliti memberikan edukasi perawatan kehamilan mengenai persiapan persalinan sebanyak 3 kali pertemuan selama 10-15 menit menggunakan *booklet* dan *leaflet* yang berisikan materi

pengertian persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi saat melahirkan, penolong persalinan, pendonor darah saat persalinan, biaya/dan untuk persalinan serta kepedulian suami dan masyarakat untuk persiapan persalinan, dan mengevaluasi dengan *post-tes* menggunakan kuesioner

serta format tingkat pengetahuan sesuai SLKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Studi kasus pada kedua responden yang dilakukan pada tanggal 28-30 April dan 9-11 Juli 2023 didapatkan data:

Tabel 1 Pengkajian Masalah Defisit Pengetahuan Menggunakan SDKI (Sebelum Edukasi)

No	Data	Responden 1		Responden 2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Perilaku tidak sesuai anjuran (Belum merencanakan persiapan persalinan)	√		√	
2	Kurang mampu menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik yaitu perawatan kehamilan (Persiapan Persalinan)	√		√	
3	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi (Apa saja yang dipersiapkan untuk persalinan)	√		√	
4	Persepsi yang keliru terhadap masalah (Belum perlu untuk persiapan persalinan karena masih cukup lama)	√		√	
5	Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat (Sering periksa kehamilan ke bidan atau puskesmas)		√		√
6	Perilaku tidak tepat (Tidak mencari tahu informasi persiapan persalinan)	√		√	
	Jumlah	5		5	

Dari tabel tersebut kedua responden menunjukkan 83% masalah defisit pengetahuan sesuai tanda dan gejala pada Standar Diagosa Keperawatan Indonesia (SDKI).

Tabel 2 Kuesioner Pengetahuan Persiapan Persalinan

No	Pernyataan	Kun ci	<i>Pre tes</i>				<i>Post tes</i>			
			Respon den 1		Respon den 2		Respon den 1		Respon den 2	
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
A Perencanaan Tempat Melahirkan										
1	Tempat peralinan harus sesuai jarak tempuh yang dekat	Y	√		√		√		√	
2	Perlu memperhatikan jalur alternative untuk tiba ke tempat persalinan dengan cepat (Puskesmas/Rumah Sakit)	Y		√		√		√		√
3	Lalu lintas yang padat pada jam-jam tertentu tidak usah dipikirkan untuk sampai ke tempat persalinan	T	√		√			√		√
B Pendamping saat bersalin										
4	Suami tidak perlu mndampngi ibu hamil saat proses persalinan	T		√		√		√		√

5	Suami bisa memberikan rasa tenang dan aman saat proses persalinan	Y	√	√	√	√
6	Suami cuma memberikan kecemasan bagi ibu saat persalinan	T		√	√	√
C Kesiapan Transportasi Saat Melahirkan						
7	Saat akan bersalin sangat diperlukan kesiapan transportasi yang memadai	Y	√	√	√	√
8	Buruknya transportasi tidak berpengaruh pada kematian ibu saat akan dirujuk	T		√	√	√
9	Transportasi yang tidak sesuai menjadikan bidan atau dokter kesulitan dalam merujuk ibu hamil ke fasilitas yang lebih baik	Y		√	√	√
D Perencanaan penolong persalinan						
10	Penolong persalinan tenaga medis yaitu berupa dukun bayi	T	√	√		√
11	Bidan dan dokter diperlukan kemitraan untuk rencana persalinan	Y	√	√	√	√
12	Bidan dan dokter tidak diperlukan Kemitraan untuk rencana persalinan	T	√	√		√
E Kesiapan Pendorong Darah Saat Melahirkan						
13	Untuk mengatasi situasi kegawatdaruratan, calon pendonor darah dibutuhkan untuk ibu bersalin	Y		√	√	√
14	Pendonoran darah tidak diperlukan partisipasi dari masyarakat	T		√	√	√
15	Dibutuhkan persetujuan dari orang yang bersangkutan untuk donor darah	Y	√	√	√	√
F Kesiapan Biaya pada Saat Melahirkan						
16	Kemampuan ibu dalam menyiapkan biaya persalinan disesuaikan dengan kondisi ekonomi	Y	√	√	√	√
17	Persalinan dibutuhkan biaya yang tidak sedikit	Y	√	√	√	√
18	Biaya tidak diperlukan karena yang terpenting proses persalinannya sendiri	T	√		√	√
G Kepedulian Suami/Masyarakat Dalam Kesiapan Persalinan						
19	Proses persalinan dibutuhkan partisipasi masyarakat	Y		√	√	√
20	Persiapan persalinan tidak perlu ikut campur keluarga dan masyarakat	T	√	√		√
Total				11	11	19
						18

Dari tabel 2, hasil kuesioner *pre tes* pengetahuan persiapan persalinan kedua responden mendapatkan nilai 11 dari 20 soal dengan presentase 55% yang menunjukkan pengetahuan kurang.

Kedua responden mengatakan belum pernah mencari informasi mengenai persiapan persalinan baik bertanya kepada bidan dan mencari melalui *handphone*.

Dari data tersebut dapat dirumuskan masalah keperawatan defisit pengetahuan mengenai persiapan persalinan disebabkan karena ketidaktahuan menerima informasi.

Dari tabel 2 ditemukan hasil evaluasi *post tes* pengetahuan persiapan persalinan pada responden 1

menunjukkan jawaban benar 19 dari 20 pertanyaan atau 95% yang menunjukkan kriteria pengetahuan baik. Hasil evaluasi responden 2 menunjukkan jawaban benar 18 dari 20 pertanyaan atau 90% yang menunjukkan kriteria pengetahuan baik.

Tabel 3 Evaluasi Tingkat Pengetahuan Sesuai SLKI (Setelah Edukasi)

No	Data	Responden 1			Responden 2		
		1	2	3	1	2	3
1	Perilaku sesuai anjuran	4	4	5	4	4	5
2	Verbalisasi minat dalam belajar	3	4	5	3	4	5
3	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik yaitu perawatan kehamilan (persiapan persalinan)	5	5	5	5	5	5
4	Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik perawatan kehamilan (persiapan persalinan)	3	4	5	3	3	5
5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	4	5	5	4	4	5
Keterangan							
1 : Menurun		4 : Cukup Meningkatkan					
2 : Cukup Menurun		5 : Meningkatkan					
3 : Sedang							
6	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi	3	4	5	4	4	5
7	Persepsi yang keliru terhadap masalah	4	5	5	4	5	5
8	Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat	5	5	5	5	5	5
Keterangan							
1 : Meningkatkan		4 : Cukup menurun					
2 : Cukup Meningkatkan		5 : Menurun					
3 : Sedang							
9	Perilaku tidak tepat membaik	4	5	5	4	5	5
Keterangan							
1 : Memburuk		4 : Cukup Membaik					
2 : Cukup Memburuk		5 : Membaik					
3 : Sedangs							

Dari tabel 3 ditemukan hasil evaluasi tingkat pengetahuan pada kedua responden mengalami peningkatan 100%

PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam edukasi kesehatan perlu memenuhi beberapa aspek penting untuk hasil yang optimal yaitu media

yang baik, metode penyampaian yang tepat dan waktu yang efektif.

Media yang digunakan peneliti adalah *booklet* dan *leaflet*, *booklet* dan *Leaflet* menggunakan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah dipahami serta dengan perpaduan teks dan gambar dapat meningkatkan pengetahuan bagi seseorang (Adila, 2017).

Metode yang digunakan untuk edukasi yaitu ceramah dan tanya jawab dengan posisi peneliti dan responden berhadapan dan sedikit menyerong ke arah *booklet* karena edukasi melibatkan panca indera dengan adanya aktivitas mendengarkan, berbicara serta melihat sehingga metode ini sangat efektif diterapkan (Arieta, 2017).

Waktu untuk pelaksanaan tindakan edukasi dilakukan di pagi hari setelah jam 07.00 dan sore hari setelah jam 15.00 karena waktu tersebut otak dan tubuh tidak bekerja terlalu keras, bagi ibu rumah tangga di jam tersebut mereka sudah menyelesaikan kegiatan di rumahnya seperti memasak, mandi dan beres-beres rumah sehingga waktu tersebut efektif diterapkan (Montana, 2022).

Dari hasil post tes pengetahuan persiapan persalinan menurut Lesmawati (2019) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari pre tes yang hasilnya 55% pada kedua responden dengan pengetahuan kurang meningkat menjadi 95% pada responden 1 dan 90% pada responden 2 dengan pengetahuan baik. Responden 1 salah menjawab pada aspek kepedulian suami/masyarakat dan responden 2 pada aspek rencana tempat melahirkan dan kepedulian suami/masyarakat. Hasil evaluasi tingkat pengetahuan pada kedua responden mendapat skala 5 pada semua indikator kriteria hasil yang artinya tingkat pengetahuan meningkat. Sehingga dapat dikatakan edukasi persiapan persalinan efektif untuk mengatasi defisit pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan mengenai persiapan persalinan.

Penelitian dilakukan 3 kali pertemuan dengan materi yang berbeda karena ibu hamil akan merasa cepat lelah pada trimester ketiga ini sehingga materi yang disampaikan terbagi menjadi 3 pertemuan dengan metode ceramah dan tanya jawab sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jehanara dkk (2021) yang membahas adanya peningkatan pengetahuan pada perempuan setelah dilakukan edukasi untuk menghadapi persalinan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kholisotin dkk (2019), yaitu ada pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan, dengan p- value 0,000. Selain itu penelitian juga sejalan dengan Pafiliana (2020) dengan hasil pengetahuan meningkat tentang persiapan persalinan setelah diberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Penelitian diperkuat oleh Herdina dkk (2021) mengenai penerapan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan terbukti berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa edukasi persiapan persalinan efektif untuk mengatasi defisit pengetahuan persiapan persalinan dibuktikan dengan adanya perbedaan tingkat pengetahuan dari yang sebelumnya pengetahuan kurang menjadi pengetahuan baik dan tercapainya ekspektasi luaran

keperawatan yaitu tingkat pengetahuan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Muzaki. (2017). *Pengaruh Penerapan Media Cetak Berbasis Leaflet Terhadap Hasil Pembelajaran di Indralaya*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ariesta, Ratna. (2017). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Primigravida dalam Menghadapi Persalinan. Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya: *Jurnal Ners dan Kebidanan* 4 (2), 108-110, 2017
- Dinkes Kab Temanggung. (2021). *Data pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung*. Web : dinkes.temanggungkab.go.id
- Hartika, Dhina. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Ny. K Masa Hamil sampai dengan Masa Nifas dan Pelayanan Keluarga Berencana di Praktik Mandiri Bidan Babarsari Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018*. Medan: Poltekes Kemenkes RI Medan.
- Hutahean, S. (2013). *Perawatan Antenatal*. Jakarta: Salemba medika.
- Jehanara, Ani Kusumastuti, Maryanah. (2021). *Pengaruh Edukasi Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Perempuan dan Keluarga Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kelurahan Puskesmas Depok Jaya*. ISBN: 978-602-5540-9-0
- Kholisotin dkk. (2019). Pengaruh penyuluhan tentang persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal Of Health Science* ISSN 2087-5053 Vol. 11, No. 2.
- Lesmawati. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan *Jurnal Stikes Amanah Makasar*. [Http://respiratory.ummat.ac.id/id/eprint/360](http://respiratory.ummat.ac.id/id/eprint/360)
- Lombogia, M. (2017). *Buku Keperawatan Maternitas Konsep, Teori, dan Modul. Praktikum*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Pustaka.
- Palifiana, D.A., Khadijah, S., Zakiyah, Z. (2020). *Edukasi pada ibu hamil sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang persiapan persalinan*. ISBN: 978-623-6572-15-3
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- WHO. (2021). *Pregnancy and Childbrith*. Web : <http://www.who.int>
- Yuliana, Ana dan Wahyuni, Tri. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan* Vol. 10 No. 2. DOI:

<http://doi.org/10.47701/infokes.v10i2>
.1031